

Implementasi Aplikasi E-Buddy dalam Pengelolaan Surat Dinas di Pemerintah Desa. *(Studi Kasus Desa Kalisogo, Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo).*

Oleh:

Riris Dwi Rahmawati (232020100192),

Ilmi Usrotin Choiriyah, S.AP., M.AP

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

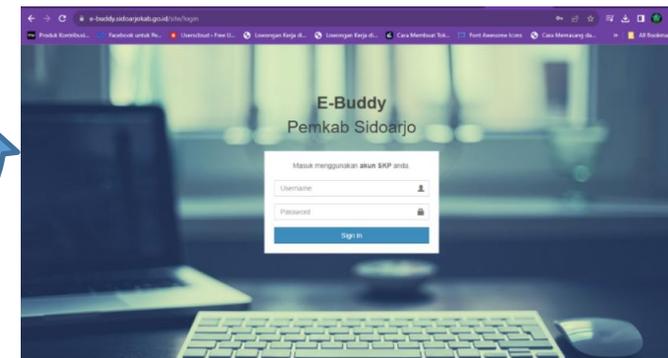


Pendahuluan

**UNDANG-UNDANG
REPUBLIK INDONESIA
NO 25 Tahun 2009
Tentang Pelayanan Publik**

Pemerintah Desa Tambak Kalisogo di Kabupaten Sidoarjo mengaplikasikan E-Buddy untuk memudahkan pengelolaan surat dinas, baik surat masuk, surat keluar, dan disposisi surat. Setiap aparatur di Pemerintah Desa memiliki akun e-Buddy pribadi. Surat masuk dari OPD lain langsung otomatis terdaftar pada akun e-Buddy Pemerintah Desa Tambak Kalisogo, dengan Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum bertanggung jawab sebagai admin. Sementara, jika surat masuk berasal dari OPD atau instansi lain yang tidak terdaftar pada Pengirim OPD, maka admin dapat menambah atau membuat surat masuk baru pada fitur surat masuk, kemudian mengisi identitas sesuai surat diterima.

Pada era digitalisasi yang semakin berkembang pesat ini, pemerintah berupaya untuk memberikan kemudahan akses dan keterbukaan dalam pengelolaan administrasi publik melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau e-government. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam e-government adalah Naskah Dinas Elektronik, yang diimplementasikan sesuai dengan Pedoman Umum Tata Naskah Dinas Elektronik di Lingkungan Instansi Pemerintah yang ditetapkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2011. Naskah dinas elektronik adalah produk naskah dinas yang disajikan dalam bentuk digital melalui media elektronik, dan dapat diakses melalui perangkat elektronik yang terhubung dengan internet.



Gap Permasalahan

Hasil wawancara dengan Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum didapatkan informasi bahwa masih terdapat permasalahan dalam implementasi aplikasi E-Buddy di Pemerintah Desa Tambak Kalisogoterutama pada surat undangan kepada lembaga desa yang mana masih meminta surat undangan menggunakan tanda tangan basah. Disamping itu admin yang bertugas sebagai penanggung jawab aplikasi E-Buddy belum secara maksimal meneruskan surat dinas melalui aplikasi kepada Sekretaris Desa atau Kepala Desa yang memiliki kewenangan untuk melakukan disposisi terhadap surat tersebut. Hal ini disebabkan oleh masih adanya sumber daya manusia selaku pengguna aplikasi E-Buddy di Pemerintah Desa Tambak Kalisogo yang belum sepenuhnya mampu beradaptasi, sehingga pemrosesan tindak lanjut dari surat dinas membutuhkan waktu yang sedikit lama.

Data Empiris

Pengelolaan Surat Masuk dan Keluar di Pemerintah Desa Tambak Kalisogo melalui Ebuddy Tahun 2021 s/d 2024

No.	Jenis Surat	Surat Masuk			Surat Keluar			Disposisi Surat		
		Tahun			Tahun			Tahun		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	Surat Umum	220	340	379	-	-	-	220	340	379
2.	Surat Undangan	-	-	-	-	31	14	-	-	-
3.	Surat Pengantar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Edaran	-	-	-	6	4	9	-	-	-
5.	Surat Perintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Surat Perintah Tugas	-	-	-	-	-	-	-	-	119
7.	Surat Perjanjian	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Surat Keterangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	SPPD	-	-	-	-	-	-	-	-	119
10.	Laporan	12	12	13	-	-	-	-	-	-
11.	Pengumuman	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Berita Acara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Piagam	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Aplikasi eBuddy Pemerintah Desa Tambak Kalisogo Desember 2023.

Penelitian Terdahulu

pertama adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Khofifatul Ummah tahun 2023 tentang Implementasi E-Government Melalui Naskah Dinas Elektronik Kabupaten Sidoarjo (E-Buddy) (Studi Kasus di Pemerintah Desa Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo).

kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Difta Izza Nadila tahun 2023 tentang Penerapan E-Government Melalui Aplikasi Tata Surat Dinas Elektronik Kabupaten Sidoarjo (E-Buddy) (Studi Kasus di Pemerintahan Desa Glagaharum Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo)

ketiga, dalam penelitian yang dilakukan oleh Adinda Kristyanita Yefani, M. Mas'ud Said dan Suyeno pada tahun 2021, berjudul "Implementasi E-Suradi (Surat Digital) dalam Mewujudkan Good Governance di Kota Malang (Studi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang)",

Ketiga penelitian hanya fokus pada pemanfaatan aplikasi secara optimal, analisis mendalam, dan data kuantitatif yang memadai.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam Implementasi Aplikasi E-Buddy dalam Pengelolaan Surat Dinas di Pemerintah Desa. (Study Kasus di Pemerintah Desa Kalisogo, Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo) adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang dilakukan di Pemerintah Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Sampel informan dalam penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kepala Urusan Tata Usaha di Pemerintah Desa Tambak Kalisogo yang memiliki keterkaitan langsung dengan aplikasi E-Buddy. Fokus dari penelitian ini adalah implementasi aplikasi naskah dinas elektronik Kabupaten Sidoarjo (E-Buddy) dalam penerapan e-government di Pemerintah Desa, yang menggunakan teori George Edward III yakni komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, di antaranya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam mengelola penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif Miles & Hubberman[2014:1304] sebagai pedoman. Model ini meliputi beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification) sebagai jawaban dari perumusan masalah kajian implementasi aplikasi naskah dinas elektronik Kabupaten Sidoarjo (E-Buddy) di Pemerintah Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Peneliti menggunakan model interaktif Miles & Hubberman karena model ini dapat membantu dalam mengelola data kualitatif dan menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dan hasil dari implementasi Aplikasi Ebuddy di Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Sidoarjo, menggunakan 4 indikator dari teori George Edward III yaitu :

Komunikasi

Sumber daya

Disposisi

Struktur Birokrasi

Hasil dan Pembahasan

Komunikasi

- masih terdapat kekurangan karena sosialisasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui zoom atau live streaming youtube, sehingga kurang maksimal dalam penyampaian dan penangkapan peserta.

Sumber Daya

- dari segi sumber daya manusia operator yang ditunjuk yaitu kaur TU & Umum sudah menjalankan aplikasi ebuddy dengan baik dan sesuai dengan prosedur.

Disposisi

- dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Tambak Kalisogo bahwa perangkat desa sudah

Struktur Birokrasi

- dari hasil wawancara dengan Sekretaris bahwa "Pedoman pembagian tugas, pokok dan fungsi semua sesuai dengan apa yang sudah di mandatkan oleh peraturan yang berlaku. Kami tidak berani merubah sesuai dengan kamauan kami sendiri" dengan demikian aplikasi ebuddy berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan aplikasi dinas elektronik Kabupaten Sidoarjo (E-Buddy) di Pemerintah Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, peneliti menyimpulkan bahwa meskipun aplikasi E-Buddy telah diterapkan sebagai bentuk pengembangan e-government, namun pelaksanaannya belum dilakukan secara maksimal. Dalam proses pemrosesan surat dinas, terdapat kekurangan dalam pemanfaatan fitur pendisposisian surat pada aplikasi E-Buddy, yang seharusnya digunakan secara optimal. Sebaliknya, penerusan disposisi surat dilakukan melalui aplikasi WhatsApp tanpa memanfaatkan fitur pendisposisian pada aplikasi E-Buddy. Selain itu, masih terdapat beberapa aparat desa yang belum sepenuhnya mampu beradaptasi dengan aplikasi E-Buddy, seperti dalam hal pembuatan surat yang masih sering dilakukan admin melalui akun aparat tersebut.

Terkait kekurangan dalam pemanfaatan fitur pendisposisian pada aplikasi E-Buddy, Pemerintah Desa Tambak Kalisogo perlu meningkatkan penggunaan fitur tersebut sebagai bagian dari pemrosesan surat dinas. Dalam hal ini, perlu adanya komunikasi antara seluruh pengguna aplikasi E-Buddy untuk memastikan penggunaan fitur tersebut dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, perlu adanya peningkatan dalam penggunaan fitur-fitur lain yang tersedia pada aplikasi E-Buddy, serta perbaikan pada tata cara pembuatan surat agar dilakukan secara efektif, efisien, dan akurat.

Pemerintah Desa Tambak Kalisogo juga harus memberikan pelatihan dan pendampingan secara intensif kepada pegawai desa dalam mengoperasikan aplikasi E-Buddy agar dapat beradaptasi dengan teknologi dan memahami tata cara penggunaan aplikasi secara optimal. Adapun kepala desa sebagai pengguna aplikasi E-Buddy harus lebih aktif dalam memantau dan memastikan seluruh aparat desa mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam penggunaan aplikasi E-Buddy. Dalam hal ini, pihak kepala desa dapat memberikan pengarahan dan bimbingan kepada seluruh pegawai desa untuk dapat memanfaatkan aplikasi E-Buddy secara maksimal sebagai salah satu upaya pengembangan e-government di Pemerintah Desa Tambak Kalisogo.

Referensi

- [1] M. Ikram Pro, ""ARTIKEL SKRIPSI Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar Untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Oleh : TATA USAHA NEGARA MAKASSAR Oleh : Muh . Ikram Pro," 2019.,"" 2019.
- [2] Kurnia puji E., "Administrasi Tata Usaha," *Angewandte Chemie International Edition*, vol. 6, no. 11, pp. 951–952, 2019.
- [3] R. Mutaqinah and T. Hidayatullah, "Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat," *JURNAL PETIK*, vol. 6, no. 2, 2020, doi: 10.31980/jpetik.v6i2.869.
- [4] D. C. Widyawan and A. Idris, "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DI BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH KOTA SAMARINDA," *Jurnal Administrative Reform*, vol. 8, no. 2, 2021, doi: 10.52239/jar.v8i2.5206.
- [5] R. T. Maharani, "Penerapan Aplikasi Elektronik Tata Naskah (E-Taka) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur," *Publika*, 2016.
- [6] S. A. Muhidin and W. Hendri, *Manajemen Kearsipan untuk Organisasi Publik, Bisnis, Sosial, dan Masyarakat*. 2016.
- [7] Bupati Sidoarjo, "PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 29 TAHUN 2010 TENTANG TATA NASKAH DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO," 2020.
- [8] K. Ummah and I. U. Choiriyah, "Implementation of E-Government through the Sidoarjo Regency Electronic Office Manuscript Application (E-Buddy) (Case Study in Kajeksan Village Government, Tulangan District, Sidoarjo Regency)," *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)*, 2023, doi: 10.33258/birci.v6i1.7494.
- [9] D. Izza Nadila and I. Usrotin Choiriyah, "The Aplication E-Government Through The Sidoarjo Regency Electronic Office Letter Administration Application (E-Buddy) (Case study In Glagaharum Village, Porong District, Sidoarjo Regency) [Penerapan E-Government Melalui Aplikasi Tata Surat Dinas Elektronik Kabupaten Sidoarjo (E-Buddy) (Studi Kasus di Pemerintahan Desa Glagaharum Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo)]," 2023.
- [10] A. K. Yefani, M. M. Said, and Suyeno, "Implementasi E-Suradi (Surat Digital) Dalam Mewujudkan Good Governance di Kota Malang (Studi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang)," *Jurnal Respon Publik*, vol. 15, no. 5, 2021.
- [11] M. B. Miles and A. M. Hubberman, *Qualitative Data Analysis*. 1994.
- [12] F. D'Agostino, F. Ferrara, C. Gennarelli, R. Guerriero, and M. Migliozzi, "Measurements corner: Efficient reconstruction of the pattern radiated by a long antenna from data acquired via a spherical-spiral-scanning near-field facility," *IEEE Antennas Propag Mag*, vol. 56, no. 2, 2014, doi: 10.1109/MAP.2014.6837076.
- [13] T. D. Sekarningrum, S. S. N., and R. A. Adinda, "Implementasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil di Desa Bumiaji Kota Batu," *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 10, no. 3, 2021, doi: 10.33366/jisip.v10i3.2308.
- [14] E. N. Laili and I. U. Choiriyah, "Communication in The Elderly Family Development Program in Gresik Regency," *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, vol. 9, no. 2, 2021, doi: 10.21070/jkmp.v9i2.1577.

Referensi

- [15] E. Mandala, R. Setyadiharja, and J. Ri. R. Nurul Mulyani, "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR (SPB) (Studi Kasus di Kantor Syahbandar Dan Otoritas Pelabuhan Kijang)," *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan) : Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah*, vol. 1, no. 2, 2016, doi: 10.24905/jip.1.2.2016.247-264.
- [16] L. Fitrianingrum, D. Lusyana, and D. Lellyana, "Pengembangan Karier Jabatan Fungsional dari Hasil Penyetaraan Jabatan Administrasi: Analisis Implementasi dan Tantangan," *Jurnal Kebijakan dan Manajemen PNS*, vol. 14, 2020.
- [17] E. Edyanto, A. Agustang, A. Muhammad Idkhan, and R. Rifdan, "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN OTONOMI KHUSUS (OTSUS) PAPUA," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, vol. 5, no. 4, 2021, doi: 10.58258/jisip.v5i4.2577.
- [18] A. M. Wumu, S. Dengo, and V. Y. Londa, "Komunikasi Kebijakan Dalam Pelaksanaan Dana Desa Di Desa Watudambo II Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara," *Jurnal Administrasi Publik*, vol. VIII, no. 113, 2022.
- [19] M. E. S. Mustika, I. U. Choiriyah, and A. R. U.B, "The Implementation of E-government in the Sector Transportation (Studi on Area Traffic Control System Program Resources in Sidoarjo District)," *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, vol. 10, no. 1, 2022, doi: 10.21070/jkmp.v10i1.1688.
- [20] I. G. K. C. B. Anta Kusuma and Y. T. S. Simanungkalit, "Implementasi Insentif Pajak Menurut Model G Edward III," *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*, vol. 3, no. 2, 2022, doi: 10.31092/jpkn.v3i2.1523.
- [21] milan putri, "Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Parkir Di Kawasan Kota Sungai Penuh Tahun 2020," *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, vol. 2, no. 10, 2020.
- [22] Bupati Sidoarjo, "PERATURAN BUPATI SIDOARJO NOMOR 98 TAHUN 2022," 2022.
- [23] N. Amiril, "IMPLEMETASI APLIKASI SISTEM PELAYANAN RAKYAT SIDOARJO DI DESA SUGIHWARAS KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO," vol. 2, no. 2, pp. 2023–2024, 2023.
- [24] R. K. Bestari and T. Tukiman, "KINERJA KANTOR KELURAHAN KARANG PILANG KECAMATAN KARANG PILANG KOTA SURABAYA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN," *Public Administration Journal of Research*, vol. 1, no. 2, 2019, doi: 10.33005/paj.v1i2.17.
- [25] D. Setyawan and N. B. Srihardjono, "Analisis Implementasi Kebijakan Undang-Undang Desa Dengan Model Edward III Di Desa Landungsari Kabupaten Malang," *Jurnal Reformasi*, vol. 6, no. 2, 2016.
- [26] A. Delpiero Roring, M. S. Mantiri, and M. T. Lopian, "Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Virus Corona (Covid 19) Di Desa Ongkaw 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal Governance*, vol. 1, no. 2, 2021.
- [27] T. T. Setiyowati and E. Indartuti, "Efektivitas Program Kalimasada di Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya," *Praja Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, vol. 02, no. 02, 2022.

